

PROGRAM PELATIHAN WIRAUSAHA PEMULA BAGI MAHASISWA STIE GICI BUSINESS SCHOOL DEPOK

Hermawan¹

STIE Gici Business School

Muhamad Ilham Ferdiansah²

STIE Gici Business School

awanhermawan.gici@gmail.com², ilhamferdiansah180@gmail.com²

Abstrak

Membangun mental dan karakter wirausaha baru (startup wirausaha) tidaklah mudah, tentu dibutuhkan metode, sarana, strategi dan model pemberdayaan (penyuluhan, pendampingan, pembimbingan) yang tepat untuk menghasilkan tujuan tersebut. Kemampuan wirausaha adalah bakat yang dibawa sejak lahir, Pendapat ini keliru, Kemampuan wirausaha bukanlah karena faktor bakat, tetapi juga akan timbul dan terasah melalui pengalaman - pengalaman dan pelatihan - pelatihan kewirausahaan. Kegiatan pemberdayaan (penyuluhan, pendampingan, pembimbingan) yang telah dilakukan memberikan hasil dan feed back sangat positif dalam rangka menumbuhkan dan mengembangkan mental (karakter dan jiwa) entrepreneurship dikalangan mahasiswa STIE GICI Depok. Kegiatan pengabdian ini bertujuan: (a) mempetakan potensi dan menggali potensi peserta inkubasi (mahasiswa) wirausaha, (b) memberdayakan dan menguatkan mental wirausaha peserta inkubasi, (c) fasilitasi dan pendampingan omset kegiatan wirausaha peserta (mahasiswa). Manfaat kegiatan pengabdian ini adalah: (a) dihasilkan informasi tentang potensi peserta berwirausaha, (b) hasil kegiatan pemberdayaan dan pendampingan wirausaha berbasis iptek (ilmu pengetahuan dan teknologi).

Kata Kunci: Kewirausahaan, Pengabdian Kepada Masyarakat

PENDAHULUAN

Istilah kewirausahaan, Wirausahawan menggeser sumber daya ekonomi dari bidang produktifitas yang lebih rendah ke bidang yang lebih tinggi dan hasil yang lebih besar. wirausaha adalah orang yang melakukan upaya kreatif dan inovatif dengan mengembangkan ide serta meramu sumber daya untuk menemukan peluang dan perbaikan hidup. Wijaya (2017: 21). Sejalan dengan pendapat di atas Kasmir (2011: 21) mengungkapkan: kewirausahaan adalah suatu kemampuan dalam hal menciptakan kegiatan usaha yang memerlukan adanya kreatifitas dan inovasi yang terus-menerus untuk menemukan sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada sebelumnya. Dan menurut Kuratko (2016), wirausaha adalah seorang yang dapat

mengenali peluang di mana orang lain tidak melihatnya. Membangun mental dan karakter wirausaha baru (startup wirausaha) tidaklah mudah, tentu dibutuhkan metode, sarana, strategi dan model pemberdayaan (penyuluhan, pendampingan, pembimbingan) yang tepat untuk menghasilkan tujuan tersebut. Berdasar hasil pemetaan STIE GICI Business School memiliki mahasiswa 3.500 aktif baik program sarjana Manajemen dan Akuntansi. Berdasar penelusuran yang dilakukan pusat studi incubator bisnis bahwa lulusan yang menekuni dunia wirausaha masih sangat kecil. STIE GICI Business School merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta terbesar di Jawa Barat Depok dan memiliki komitmen besar, dalam memajukan pendidikan di Indonesia, diantara komitmen tersebut adalah (a). Menghasilkan lulusan mandiri, (b) Lulusan mampu memenangkan persaingan kerja dan bisnis. Komitmen tersebut, menjadi perhatian dari beberapa elemen, terutama membekali lulusan untuk mandiri dalam kewirausahaan, dilakukan oleh para dosen dan mahasiswa, kegiatan kemitraan dan pelatihan-pelatihan, pengabdian bagi dosen dan mahasiswa yang banyak melibatkan Usaha Kecil Menengah (UKM) di wilayah sekitar kampus dalam bidang kewirausahaan. Kegiatan pemberdayaan (penyuluhan, pendampingan, pembimbingan) yang telah dilakukan memberikan hasil dan feed back sangat positif dalam rangka menumbuhkan dan mengembangkan mental (karakter dan jiwa) entrepreneurship dikalangan mahasiswa dan Mewujudkan calon tenant yang bermental mandiri sebagai pengusaha, dibutuhkan metode, sarana pendampingan kegiatan pembelajaran kewirausahaan yang tepat

Berdasarkan analisis situasi yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat digambarkan permasalahan dan solusi yang ditawarkan dalam bentuk Tabel 1 seperti di bawah ini:

Tabel 1. Permasalahan Prioritas dan Solusi yang di Tawarkan

PERMASALAHAN PRIORITAS	SOLUSI YANG DITAWARKAN
1. Kurangnya pelatihan – pelatihan wirausaha terhadap mahasiswa/i. 2. Minimnya Motivasi mahasiswa menjadi wirausaha 2. Tidak tertariknya mahasiswa menjadi seorang Enterprenuer	1. Mempetakan potensi dan menggali potensi peserta inkubasi (mahasiswa) wirausaha, 2. Memberdayakan dan menguatkan mental wirausaha, 3. Fasilitasi dan pendampingan omset kegiatan wirausaha peserta (mahasiswa).

Target Luaran dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan ini diantaranya adalah:

1. Menghasilkan informasi tentang potensi peserta berwirausaha,
2. Hasil kegiatan pemberdayaan dan pendampingan wirausaha berbasis iptek (ilmu pengetahuan dan teknologi).

METODE

Obyek pengabdian sebagai mitra kegiatan Iptek Bagi Kewirausahaan (IbK) ini adalah mahasiswa yang ada di STIE GICI. Jumlah sampel pengabdian diambil 43 mahasiswa dari jurusan majamen dan Akuntansi.

Tabel 2. Tabel Metode Pelaksanaan

METODE	MATERI
Workshop	1. Mempetakan potensi dan menggali potensi peserta inkubasi (mahasiswa) wirausaha, 2. Memberdayakan dan menguatkan mental wirausaha, 3. Fasilitasi dan pendampingan omset kegiatan wirausaha peserta (mahasiswa).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Seminar Bisnis wirausaha pemula untuk mahasiswa." dilakukan 11 November 2021 diruang STIE GICI Depok. Kegiatan Kegiatan Pelatihan dengan pertemuan tatap dan sesi tanya jawab. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan, sebagai berikut :

1. Menghasilkan informasi tentang potensi peserta berwirausaha,
2. Hasil kegiatan pemberdayaan dan pendampingan wirausaha berbasis iptek (ilmu pengetahuan dan teknologi).

Kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat di lingkungan kampus) ini berupa Pelatahan wirausaha pemula bagi mahasiswa pada Mahasiswa STIE GICI. Dengan mahasiswa - mahasiswi yang ikut turut serta menghadiri kegiatan seminar kewirausahaan sebanyak 43 orang, Kegiatan praktik belajar, workshop, dan pelatihan - pelatihan khusus yang berkaitan dengan kewirausahaan bisnis/wirausaha, bertujuan supaya dapat Mempetakan potensi dan menggali potensi peserta inkubasi (mahasiswa) wirausaha, memberdayakan dan menguatkan mental wirausaha, Fasilitasi dan pendampingan omset kegiatan wirausaha peserta (mahasiswa).

PEMBAHASAN

Melalui kegiatan pengabdian IbK, telah dicapai beberapa kemajuan perkembangan usahabagi tenant, diantaranya: (a) peserta mendapatkan materi pelatihan tentang cara meraih sukses wirausaha berbasis bakat/potensi, (b) peserta telah mendapatkan contoh nyata berwirausaha melalui produksi produk, pengemasan, pemasaran dan pengembangan produk yang dikelolanya. Kegiatan memasarkan produk melalui iptek dan teknologi, baik sosial media online shop

internet marketing, pengelolaan retail dan manajemen franchise. (c) peserta pengabdian IbK merasa puas dengan kegiatan yang dilaksanakan, karena metode pelatihan cukup baik, pendamping dari para praktisi yang kompeten dan omset penjualan peserta mengalami kenaikan.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang dijalankan melalui model pendampingan dengan konsep Doing (tindakan langsung wirausaha). Melalui pengabdian muncul pengusaha muda dari mahasiswa, jumlah pendaftar/peserta (tenant) cukup antusias dan setelah mendapatkan materi motivasi wirausaha, real business plan dan marketing produk melalui online dan off line shop marketing, Pelatihan di fokuskan pada proses pengembangan usaha, dengan melakukan pelatihan manajemen retail dan franchise telah membuka wawasan untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha yang dikelola.

DAFTAR PUSTAKA

- David Wijaya, (2017). "Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya". Jakarta: PT. Grasindo.
- Kasmir, 2011, "Analisis Laporan Keuangan", Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Kuratko, D. F. (2016). Entrepreneurship: Theory, Process, Practice. Boston: Cengage Learning.